

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek / Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2015. Alasan peneliti menggunakan perusahaan pertambangan karena sektor tersebut mengungkapkan kegiatan CSR secara luas, selain itu perusahaan pertambangan melakukan kegiatan usaha yang terkait secara langsung dengan lingkungan sehingga lebih banyak mempunyai dampak terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan oleh entitas. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Perusahaan pertambangan yang menggunakan kurs rupiah.
4. Perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini periode 2011-2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang mempelajari arsip-arsip atau laporan keuangan perusahaan sampel yang sudah dipublikasi di BEI serta dari *website* perusahaan. Data yang dikumpulkan berupa data tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan laporan keuangan, serta data-data terkait lainnya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Corporate Social Responsibility Expenditure*.

Corporate Social Responsibility Expenditure adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Variabel ini akan diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Pengeluaran CSR}}{\text{Total Laba}}$$

Dimana total pengeluaran CSR merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan CSR selama satu periode. Total laba merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

b. *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR, penelitian ini menggunakan *Content Analysis* berdasarkan instrumen *Global Reporting Initiative/GRI* dengan indikator sebanyak 91 item dari lima kategori.

Untuk setiap item pengungkapan akan diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. *Indeks corporate social responsibility disclosure* diukur dengan skala rasio yaitu:

$$\text{CSRI} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana:

CSRDI : *Corporate social responsibility disclosure index*
(pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan).

- X_{ij} : Jumlah pengungkapan perusahaan j , $n \leq 91$
- n : Jumlah item yang diungkapkan, $n = 91$. Jika diungkapkan diberi nilai 1. Jika tidak diungkapkandiberi nilai nol.

c. Variabel Independen.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Profitabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Pengukuran profitabilitas salah satunya dengan *Return On Total Asset* (ROA) (Sumarsan, 2010 dalam Ekowati, dkk). Oleh karena itu tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Total Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Leverage*.

Leverage dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya.

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Likuiditas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (*current ratio*/CR).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Statistik deskriptif.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi dan karakteristik data. Data tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

2. Uji Asumsi Klasik.

Dalam pengujian ini akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linear berganda.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi normal variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka residual persamaan regresi tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka residual persamaan regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi pada variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model (Ghozali, 2011). Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel independen yang lebih dari satu, untuk data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan dari hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokolerasi.

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model yang baik dalam suatu regresi yaitu tidak terjadi autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari angka DW (Durbin-Watson). Secara umum deteksi autokorelasi dapat diambil patokan sebagai berikut:

- a) $0 < d < d_L$ berarti ada autokorelasi.
- b) $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kesimpulan.
- c) $4 - d_L < d < 4$ berarti ada autokorelasi.
- d) $4 - d_U < d < 4 - d_L$ berarti tidak ada kesimpulan.
- e) $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Metode yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Sedangkan variabel dependennya adalah *CSR expenditure* dan *CSR disclosure*. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2LEV + \beta_3LKDS + e$$

Persamaan 2:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2LEV + \beta_3LKDS + e$$

Keterangan:

Y_1 : Biaya *Corporate Social Responsibility*

Y_2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari variabel independen

ROA : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

LKDS : Likuiditas

e : *Error*

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai *R²* akan berkisar antara 0-1. Jika semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan, namun semakin mendekati 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

2. Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji *t*).

Uji statistik *t* pada dasarnya digunakan untuk pengujian hipotesis dengan variabel independen dalam suatu model regresi dalam menjelaskan variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hipotesis diterima, jika nilai *p-value* (*sig*) $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.